

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola tanam yang dilakukan di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto yaitu dua pola tanam antara lain Pola Tanam Awal PC (*Plant Cane*) dan Pola tanam kepras RC (*Ratoon Cane*), dan menurut petani dalam penanaman tanaman tebu dengan menggunakan pola tanam kepras atau rawat ratoon sangat menguntungkan bagi mereka dikarenakan selain proses yang dibutuhkan lebih cepat, juga dapat menekan jumlah biaya yang dikeluarkan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan bahwa tingkat keuntungan (profitabilitas) usahatani tebu (*Saccharum Officinarum*, L) di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto Jawa Timur untuk pola tanam PC (*Plant Cane*) sebesar 48.7%. Pola tanam untuk Kepras 1 RC (*Ratoon Cane*) diperoleh sebesar 58.4% dan untuk Pola tanam untuk Kepras 2 RC (*Ratoon Cane*) diperoleh sebesar 52.3%. dari besarnya *Net Profit Margin* (NPM) bahwa usahatani tebu dengan pola tanam kepras 1 dan kepras 2 RC (*Ratoon Cane*) memiliki nilai profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan pola tanam PC (*Plant Cane*/tanam awal). Namun pada Kedua pola tanam sama-sama menguntungkan karena nilai NPM lebih besar dari pada 0% dan 5%, yang berarti keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan usahatani tebu untuk sistem pola tanam awal, pola tanam kepras 1 dan pola tanam kepras 2 lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan.

3. Kendala-kendala yang dihadapi petani tebu dalam melakukan usahatani tebu dari kegiatan On Farm sampai Off Farm, kendala yang dihadapi pada kegiatan On Farm meliputi Ketersediaan benih atau bibit unggul, pemeliharaan tebu, tenaga kerja yang mahal. Dan untuk kendala yang dihadapi pada kegiatan Off Farm meliputi keterlambatan pencairan hasil uang gula, keterlambatan pencairan pinjaman modal kredit , antrian giling, dan jadwal pengiriman dan volume yang tidak sesuai.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian mengenai pendapatan petani tebu di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto Jawa Timur, maka dapat disampaikan saran, yaitu:

1. Perlu pengembangan areal pertanaman Tebu dan untuk pola tanam Kepras RC (Ratoon Cane) tebu untuk musim tanam dan panen selanjutnya hanya pada kepras 3 saja.
2. Memaksimalkan tenaga kerja sebisa mungkin dari anggota keluarga agar dapat lebih efisien dalam biaya operasional sehingga pendapatan dapat meningkat.
3. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis yang berbeda seperti dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Selain itu dapat juga menambahkan variabel lainnya yang diduga dapat mempengaruhi profitabilitas usahatani tebu.